

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang penulis lakukan di Polsek IX Koto Sungai Lasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan Unit Reserse Kriminal Polsek IX Koto Sungai Lasi dalam menanggulangi tindak pidana pencurian gabah dan beras di Kecamatan Sungai Lasi, yaitu dengan upaya preventif dan upaya represif, upaya preventif yang dilakukan oleh Polsek IX Koto Sungai Lasi dalam menanggulangi tindak pidana pencurian gabah dan beras berupa himbauan kepada masyarakat agar berhati-hati menjaga heller/tempat penggiling padi dalam hal ini berkerja sama dengan KAMTIBMAS (keamanan dan ketertiban masyarakat), memasang spanduk, melakukan patroli dikawasan yang dianggap rawan tindak pidana pencurian gabah dan beras. Sedangkan upaya represif yang dilakukan Polsek IX Koto Sungai Lasi antara lain: melakukan penangkapan terhadap pelaku kejahatan dan proses secara hukum pelaku kejahatan.
2. Kendala yang ditemui oleh Unit Reserse Kriminal Polsek IX Koto Sungai lasi sebagai aparat penegak hukum dalam menanggulangi tindak pidana pencurian gabah dan beras, yaitu tidak adanya saksi-saksi yang melihat terjadinya tindak pidana pencurian gabah dan beras, kurangnya barang bukti, dan lambatnya masyarakat melaporkan bahwasanya telah terjadi suatu tindak pidana pencurian gabah dan beras.

## B. Saran

Adapaun saran penulis pada akhir dari penulisan skripsi penulis ini sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak kepolisian sektor Polsek IX Koto Sungai Lasi diharapkan terus meningkatkan kinerja untuk mengungkap kasus dan menekan angka pencurian dengan pemberatan khususnya di Kecamatan Sungai Lasi.
2. Diharapkan kepada pihak kepolisian sektor Polsek IX Koto Sungai Lasi tidak hanya fokus pada kegiatan patroli saja, melainkan juga fokus pada penyamaran yang dilakukan dalam masyarakat. Karena apabila mengandalkan patroli saja, pelaku yang akan melakukan aksi pencurian sudah mengetahui jam-jam patroli.
3. Bagi masyarakat diharapkan lebih memperhatikan keamanan dan mampu mengantisipasi segala kemungkinan pencurian yang terjadi.
4. Diharapkan kepada masyarakat lebih aktif dalam memberi bantuan kepada pihak kepolisian dalam proses penegakan hukum dan meningkatkan kewaspadaan terhadap lingkungan tempat tinggal untuk menekan kasus tindak pidana khususnya pencurian dengan pemberatan di Kecamatan Sungai Lasi